

Efforts of Classroom Teacher Strategies and the Use of Learning Media on Students' Discipline Character

Anisa Al Kamila¹, Haifaturrahma², Muhammad Nizar³

Universitas Muhammadiyah Mataram^{1,2,3}

*E-mail: anisaalkamila26@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of classroom teacher strategies and the use of instructional media in shaping students' disciplinary character through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Literature sources were obtained from Google Scholar, ResearchGate, and the Directory of Open Access Journals (DOAJ), focusing on publications from 2020 to 2025. The findings reveal that teaching strategies involving exemplary behavior, habituation, supervision, and the implementation of reward and punishment systems are effective in fostering students' discipline. The effectiveness of these strategies is further enhanced when integrated with engaging and contextual learning media such as educational videos, animations, and interactive digital tools. The synergy between teaching strategies and learning media strengthens the internalization of discipline values through meaningful learning experiences. However, research gaps were identified, including the limited number of empirical studies examining the synergistic relationship between teacher strategies and learning media, as well as the lack of longitudinal studies assessing long-term impacts. Furthermore, few studies have explored the integration of emerging technologies such as gamification and augmented reality in character education. Therefore, it is essential to develop an integrative learning model based on classroom teacher strategies and interactive digital media to reinforce students' disciplinary character, contributing both theoretically to character education and practically to promoting a sustainable culture of discipline in elementary schools.

Keywords: Classroom Teacher Strategies, Learning Media, Disciplinary Character, Elementary School, Systematic Literature Review, Character Education, Interactive Digital Media



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia (Yustina, 2024). Namun, dalam praktiknya, pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Banyak sekolah yang belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai karakter, termasuk disiplin, dalam seluruh aktivitas pembelajaran. Pembelajaran sering kali berfokus pada pencapaian aspek kognitif, sementara aspek afektif dan moral siswa belum tergarap secara optimal. Akibatnya, muncul fenomena menurunnya kedisiplinan siswa yang tercermin dari perilaku seperti keterlambatan hadir di kelas, kurangnya tanggung jawab terhadap tugas, serta ketidakpatuhan terhadap aturan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter, khususnya pembentukan karakter disiplin, perlu mendapat perhatian serius dari seluruh pihak, terutama guru kelas yang berperan langsung dalam membimbing, menanamkan nilai, dan membentuk perilaku positif siswa sejak dini.

Pembentukan karakter disiplin pada siswa memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pendidikan dasar karena disiplin merupakan landasan utama bagi terciptanya perilaku belajar yang

tertib, bertanggung jawab, dan konsisten (Ambarwati et al., 2023). Karakter disiplin tidak hanya mencerminkan kemampuan siswa dalam menaati aturan, tetapi juga menunjukkan kesadaran diri dalam mengatur waktu, mengelola tanggung jawab, serta menghargai proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik dan mampu beradaptasi dengan tuntutan lingkungan sekolah. Sebaliknya, lemahnya karakter disiplin dapat berdampak pada munculnya perilaku negatif seperti ketidakteraturan, ketidaktaatan terhadap tata tertib, dan rendahnya motivasi belajar. Oleh karena itu, pembentukan karakter disiplin perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan yang terarah, berkelanjutan, dan didukung oleh strategi pembelajaran yang efektif di bawah bimbingan guru kelas sebagai fasilitator utama.

Guru kelas memiliki peran strategis sebagai faktor penentu dalam pembentukan karakter siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar di mana proses internalisasi nilai sedang berkembang pesat (Yustina, 2024). Sebagai figur sentral dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan moral dan sosial yang secara langsung memengaruhi perilaku peserta didik. Melalui interaksi yang intens dan berkelanjutan di dalam kelas, guru berkesempatan untuk menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran melalui pembiasaan, keteladanan, serta pemberian bimbingan yang konsisten. Selain itu, guru kelas berperan dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan berorientasi pada pembentukan karakter, di mana setiap aturan, kegiatan, dan proses belajar diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran moral siswa. Dengan demikian, kualitas strategi dan kepribadian guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembentukan karakter disiplin di lingkungan sekolah dasar.

Strategi guru kelas dalam mengembangkan karakter disiplin siswa harus dirancang secara terencana, sistematis, dan berorientasi pada pembentukan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah (Az-zahra et al., 2025). Guru dapat menerapkan berbagai pendekatan seperti pembiasaan, pemberian keteladanan, penguatan positif melalui reward, serta penerapan konsekuensi yang mendidik (punishment) secara proporsional. Selain itu, guru perlu menegakkan aturan kelas dengan konsisten agar siswa memahami pentingnya keteraturan dan tanggung jawab terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Strategi pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan kontekstual juga dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai disiplin melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang menuntun siswa bukan hanya untuk patuh terhadap aturan, tetapi juga agar memiliki kesadaran intrinsik dalam menerapkan kedisiplinan secara mandiri. Dengan strategi yang tepat, karakter disiplin tidak sekadar menjadi tuntutan eksternal, melainkan bagian dari budaya belajar yang tumbuh secara alami di lingkungan sekolah.

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana pendukung dalam implementasi strategi guru untuk mengembangkan karakter disiplin siswa (Khorriidah et al., 2025). Melalui penggunaan media yang tepat, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan kontekstual sehingga mampu menumbuhkan perhatian serta keterlibatan aktif siswa. Media visual, audio, maupun digital dapat digunakan untuk menggambarkan nilai-nilai kedisiplinan, seperti ketepatan waktu, keteraturan, dan tanggung jawab, dalam situasi yang nyata dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media pembelajaran juga membantu guru menanamkan nilai disiplin secara tidak langsung melalui aktivitas belajar yang menuntut siswa mengikuti instruksi, bekerja sesuai prosedur, dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai instrumen edukatif yang mendukung pembentukan karakter siswa secara menyeluruh melalui pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Hubungan antara strategi guru dan penggunaan media pembelajaran bersifat sinergis, di mana keduanya saling melengkapi dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam pembentukan karakter disiplin siswa (Zakiyah, 2025). Strategi guru yang efektif membutuhkan dukungan media pembelajaran yang relevan agar pesan moral dan nilai karakter yang ingin ditanamkan dapat tersampaikan dengan lebih konkret dan menarik. Sebaliknya, media pembelajaran hanya akan optimal jika digunakan dalam kerangka strategi pedagogis yang terarah dan bermakna. Ketika guru mampu

memadukan keduanya, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai disiplin melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Sinergi ini menciptakan suasana belajar yang dinamis, di mana siswa tidak hanya memahami konsep disiplin secara teoretis, tetapi juga menerapkannya secara nyata dalam perilaku sehari-hari di sekolah. Dengan demikian, keterpaduan antara strategi guru dan media pembelajaran menjadi faktor penting dalam membangun budaya disiplin yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya strategi guru kelas dan penggunaan media pembelajaran terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar (Khoridiah et al., 2025)(Adhiningsih & Rokhmaniyah, 2024). Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya pendidikan karakter dan peran guru dalam pembentukan disiplin siswa, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek teoritis atau penerapan strategi pembelajaran secara umum tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan penggunaan media pembelajaran sebagai faktor pendukung. Celah penelitian (research gap) muncul pada kurangnya kajian empiris yang menelaah hubungan sinergis antara strategi guru kelas dan pemanfaatan media pembelajaran dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di tingkat sekolah dasar. Padahal, integrasi keduanya berpotensi menghasilkan pendekatan yang lebih komprehensif dan kontekstual dalam pendidikan karakter. Oleh karena itu, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya mengkaji secara holistik bagaimana strategi guru kelas, yang dikombinasikan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang relevan, dapat menjadi model efektif dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan konsep pembelajaran berkarakter serta menawarkan implikasi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pembentukan karakter di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini dipilih untuk menelaah secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berfokus pada strategi guru kelas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah yang relevan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi strategi guru dan media pembelajaran terhadap penguatan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar.

Strategi pencarian literatur (search strategy) dilakukan secara sistematis melalui sejumlah basis data ilmiah seperti Google Scholar, ResearchGate, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ), dengan batasan tahun publikasi antara 2015 hingga 2025. Proses pencarian menggunakan kata kunci seperti “strategi guru kelas,” “media pembelajaran,” “karakter disiplin siswa,” “pendidikan karakter,” dan “sekolah dasar.” Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan tingkat relevansinya terhadap fokus penelitian.

Kriteria inklusi (inclusion criteria) dalam penelitian ini meliputi artikel yang: (1) ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris; (2) membahas strategi guru dan/atau penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar; (3) berupa hasil penelitian empiris atau telaah pustaka yang kredibel; serta (4) diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi. Sementara itu, kriteria eksklusi (exclusion criteria) mencakup artikel yang: (1) tidak memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian; (2) bersifat opini tanpa landasan penelitian; atau (3) tidak tersedia dalam versi teks lengkap (full text).

Prosedur seleksi dan ekstraksi data (selection and data extraction) dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan penuh terhadap artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang diekstraksi mencakup informasi mengenai tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, serta implikasi temuan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta perbedaan antar penelitian, sehingga

menghasilkan sintesis yang komprehensif mengenai efektivitas strategi guru kelas dan penggunaan media pembelajaran dalam menumbuhkan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan dari literatur sistematis yang relevan menunjukkan bahwa penerapan strategi guru kelas yang dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran memiliki peran signifikan dalam pengembangan karakter disiplin siswa. Beberapa aspek utama yang diidentifikasi meliputi peningkatan kepatuhan terhadap aturan kelas, pembentukan kebiasaan positif melalui praktik pembiasaan, serta peningkatan kesadaran diri siswa dalam menerapkan disiplin melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Strategi ini umumnya memadukan pemodelan perilaku, penetapan aturan, sistem reward-punishment, serta penggunaan media pembelajaran yang menstimulasi keterlibatan siswa secara visual, audio, maupun audio-visual.

Terdapat tiga fokus utama yang diungkap dalam literatur: (1) Pengaruh strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru kelas terhadap pembentukan karakter disiplin siswa; (2) Jenis media pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan karakter disiplin siswa; (3) Peran interaksi strategi pengajaran guru dan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk karakter disiplin siswa; (4) Tantangan utama yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pengajaran dan media pembelajaran untuk membangun karakter disiplin.

1. Pengaruh Strategi Pengajaran Yang Diterapkan oleh Guru Kelas Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru kelas terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa, sebagaimana dibuktikan dalam sejumlah penelitian. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter disiplin sangat bergantung pada penerapan strategi pengajaran oleh guru (Darnawati et al., 2025). Beberapa strategi yang terbukti efektif antara lain keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, pengawasan, penerapan sistem reward-punishment, dan pembuatan peraturan kelas. Secara khusus, pembiasaan terbukti sangat sulit untuk diubah atau dihilangkan (Rizki et al., 2022). Namun, efektivitas strategi-strategi ini dipengaruhi oleh faktor pendukung, seperti dukungan dari kepala sekolah, orang tua, dan kesadaran siswa, serta faktor penghambat, seperti lingkungan keluarga yang tidak mendukung dan rendahnya kesadaran diri siswa.

Secara keseluruhan, pengaruh strategi pengajaran terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sangat tergantung pada konsistensi penerapannya serta dukungan dari berbagai pihak. Keteladanan guru dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten terbukti efektif dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Namun, faktor eksternal, seperti dukungan orang tua dan kesadaran diri siswa, turut berperan penting dalam keberhasilan pembentukan karakter disiplin. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan strategi pengajaran tidak hanya bergantung pada penerapan di kelas, tetapi juga pada dukungan dari lingkungan sosial siswa yang dapat memperkuat karakter disiplin secara berkelanjutan.

2. Jenis Media Pembelajaran Yang Paling Efektif dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa

Media pembelajaran berbasis audio-visual, video, dan film terbukti memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan disiplin siswa. Sebagai contoh, penggunaan media video menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi, dengan 86,37% siswa menunjukkan perilaku disiplin yang baik (Yuanta, 2020). Selain itu, penggabungan media audio-visual dengan pembelajaran berbasis masalah juga memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional (Panningga et al., 2019). Media audio dan film terbukti meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemahaman konsep-konsep yang lebih abstrak. Namun, sebagian besar penelitian yang ada memiliki keterbatasan dalam hal ukuran sampel yang kecil (11-30 siswa) dan fokus pada tingkat sekolah dasar, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, perangkat lunak animasi digital seperti Powtoon dan Wordwall menunjukkan potensi yang baik, meskipun masih kurangnya data kuantitatif yang mendalam.

Secara keseluruhan, meskipun media pembelajaran berbasis audio-visual dan video lebih efektif dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional, penelitian lebih lanjut dengan ukuran sampel yang lebih besar dan lebih beragam masih diperlukan untuk memastikan efektivitasnya di berbagai jenjang pendidikan. Perangkat lunak animasi digital juga perlu diteliti lebih lanjut dengan pengumpulan data yang lebih kuat. Keberhasilan penerapan media pembelajaran ini sangat bergantung pada konteks pendidikan dan keterlibatan berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, media interaktif seperti video dan film dapat menjadi pilihan yang efektif dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, asalkan didukung oleh penelitian yang lebih mendalam dan berbasis data yang lebih valid.

3. Peran Interaksi Antara Strategi Pengajaran Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran guru memegang peranan penting dalam pembentukan disiplin siswa. Beberapa studi menekankan penerapan strategi seperti pemodelan perilaku, pembiasaan, penetapan aturan, dan sistem hukuman-hadiah (Amelia & Dafit, 2023). Strategi-strategi ini dapat dikelompokkan menjadi tiga pendekatan utama, yaitu pengendalian internal (pemodelan), pengendalian eksternal (aturan dan konsekuensi), dan pengendalian kooperatif (kesepakatan antara guru dan siswa). Di sisi lain, media pembelajaran, menurut (Neni Isnaeni & Dewi Hildayah, 2020), dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa-guru melalui stimulasi visual, audio, dan taktil. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada pembelajaran akademis dan belum menelaah secara langsung peran media dalam pembentukan karakter disiplin. Dengan demikian, literatur yang ada cenderung memperlakukan strategi pengajaran dan media pembelajaran sebagai domain terpisah, sehingga bukti empiris mengenai interaksi sinergis keduanya masih terbatas.

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran dan media pembelajaran memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk karakter disiplin siswa. Strategi pengajaran menyediakan kerangka perilaku, aturan, dan pembiasaan yang menjadi dasar disiplin, sedangkan media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap aturan yang diterapkan. Efektivitas optimal dapat dicapai apabila kedua elemen ini diterapkan secara sinergis, misalnya dengan menyampaikan strategi pengajaran melalui media yang interaktif dan menarik, sehingga internalisasi disiplin pada siswa lebih kuat. Namun, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh gabungan ini secara sistematis, sehingga dapat memberikan bukti empiris yang lebih meyakinkan mengenai peran interaksi antara strategi pengajaran guru dan media pembelajaran dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

4. Tantangan Utama Yang Dihadapi Guru dalam Menerapkan Strategi Pengajaran dan Media Pembelajaran untuk Membangun Karakter Disiplin

Berdasarkan tujuh penelitian yang menelaah implementasi strategi pembentukan karakter disiplin, terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi guru. Pertama, keterbatasan kompetensi teknologi, di mana banyak guru kurang percaya diri dan kurang terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran digital secara efektif, terutama apabila pelatihan yang diberikan belum memadai (Fathimah Raniyah et al., 2024). Kedua, keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang tidak memadai, turut membatasi penerapan media digital. Ketiga, pemantauan karakter siswa menjadi lebih sulit, terutama dalam pembelajaran jarak jauh, karena guru terbatas dalam mengawasi disiplin siswa secara langsung (Annisa & Kusmajid, 2022). Keempat, faktor eksternal, termasuk kurangnya dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya negatif, dan rendahnya kesadaran diri siswa, juga menjadi hambatan signifikan dalam penerapan strategi pengajaran untuk membangun disiplin (Albashri et al., 2025). Studi-studi ini mencakup berbagai jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, menunjukkan konsistensi tantangan lintas tingkat pendidikan, sementara solusi yang diusulkan meliputi pelatihan intensif bagi guru dan peningkatan dukungan infrastruktur (Fathimah Raniyah et al., 2024).

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan strategi pengajaran dan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dan kondisi lingkungan pendukung. Keterampilan teknologi guru menjadi faktor penting karena efektivitas media pembelajaran digital sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Infrastruktur yang memadai, pemantauan karakter yang adaptif, serta dukungan keluarga dan lingkungan sosial siswa turut menentukan keberhasilan pembangunan disiplin. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi tantangan ini perlu dilakukan secara holistik, mencakup pelatihan guru, perbaikan infrastruktur, serta keterlibatan orang tua dan komunitas. Sinergi antara strategi pengajaran, penggunaan media yang tepat, dan dukungan eksternal diyakini dapat meningkatkan efektivitas pembentukan karakter disiplin siswa secara berkelanjutan.

Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa strategi guru kelas dan penggunaan media pembelajaran berperan signifikan dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Strategi yang mencakup keteladanan, pembiasaan, pengawasan, serta penerapan reward-punishment terbukti efektif menumbuhkan kedisiplinan, terutama ketika didukung oleh media pembelajaran yang menarik dan kontekstual seperti video, animasi, dan media digital interaktif. Sinergi antara strategi pengajaran dan media pembelajaran mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai disiplin melalui pengalaman belajar yang bermakna, meskipun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi, ketersediaan infrastruktur, dan dukungan lingkungan belajar. Namun, hasil telaah menunjukkan masih terdapat kesenjangan penelitian, yaitu minimnya kajian empiris yang menelaah secara mendalam hubungan sinergis antara strategi guru dan media pembelajaran terhadap karakter disiplin, serta kurangnya penelitian longitudinal yang mengamati dampak jangka panjangnya. Selain itu, belum banyak studi yang mengeksplorasi integrasi teknologi baru seperti gamifikasi dan augmented reality dalam pendidikan karakter. Oleh karena itu, topik riset yang mendesak untuk dikaji lebih lanjut adalah pengembangan model pembelajaran integratif berbasis strategi guru kelas dan media digital interaktif dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar, yang dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap penguatan pendidikan karakter serta implikasi praktis bagi guru dalam menciptakan budaya disiplin yang berkelanjutan di sekolah dasar.

Daftar Rujukan

- Adhiningsih, L., & Rokhmaniyah, R. (2024). Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 1417–1428. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91801>
- Albashri, H., Ramadhani, D. W., Bonarija, M., & Nissa, K. (2025). Strategi dan Peran Guru BK Dalam Mengatasi Prilaku Kedisiplinan Siswa Di SMA IT Khansa Khalifah. 1, 152–163.
- Ambarwati, A. P., Budiarti, A. R., Laela, N., Dhiaulil Haqq, A. Q. 'Ainin, & Makhful, M. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Religius dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 35–46. <https://doi.org/10.61813/jpmp.v0i0.58>
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Annisa, N., & Kusmajid, A. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 961–974.
- Az-zahra, U. K., Fithri, R., & Saputri, C. (2025). Strategi Guru dalam Membentuk Perilaku Disiplin Siswa Kelas IV Melalui Pemberian Reward dan Punishment di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. 02(02), 1172–1179.
- Darnawati, D., Rusdi, M., Ilham, I., & Sua, A. T. (2025). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter

- Disiplin Siswa Kelas III SD Inpres 6/80 Panyili Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 847–852. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2396>
- Fathimah Raniyah, Nur Hasnah, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 29–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2438>
- Khoriidah, N., Arzeki, S., & Yani, A. (2025). Analisis Profesionalisme Guru dalam Implementasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(2), 168–178.
- Neni Isnaeni, & Dewi Hildayah. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Panningga, H., Listyarini, I., & Huda, C. (2019). Keefektifan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i1.17299>
- Rizki, M. P., Mryono, M., & Zahyuni, V. (2022). Strategi Pengembangan Sikap Disiplin Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 555–562. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.3942>
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>
- Yustina, I. (2024). Pendidikan Karakter : Pondasi Moral dan Etika dalam Pembentukan Peserta Didik. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 998–1011. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/88580/75676604093>
- Zakiah, I. M. (2025). STRATEGI DALAM INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER BERLANDASKAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS DI ERA 5 . 0. 07(04).

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan artikel ini. Terima kasih untuk dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan, juga untuk teman-teman yang selalu mendukung dan memberi masukan berharga. Tak lupa, terima kasih untuk keluarga yang menjadi sumber semangat dan motivasi saya. Semua dukungan dan bantuan yang diberikan benar-benar berarti, sehingga artikel ini bisa terselesaikan dengan baik.